

Subyek penelitian adalah masyarakat kelompok orang tua yang berusia 45-65 tahun di desa 9 – 10 Ulu Plaju Kota Palembang tahun 2017 sebanyak 20 orang dimana 10 orang memakai gigi palsu dan 10 orang tidak memakai gigi palsu yang telah memenuhi kriteria inklusi. Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fikes Unika Musi Charitas Palembang.

Data disajikan dalam bentuk tabel dan histogram. Data dianalisis dengan komputer dengan program statistic for windows versi 16.0 yang selanjutnya dilakukan uji Spearman (Siregar, 2014).

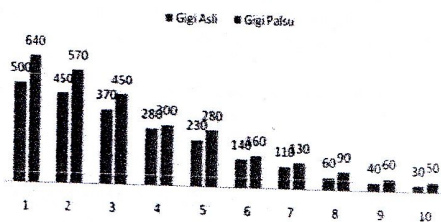
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 1 terlihat jumlah subyek penelitian yang didapat adalah sebagai berikut : Kelompok yang tidak menggunakan gigi palsu sebanyak 10 orang dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang dan laki-laki sebanyak 3 orang sedang pada kelompok pengguna gigi palsu yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang dan laki-laki sebanyak 2 orang. Rata-rata jumlah pertumbuhan koloni jamur (*Candida*) pada kelompok gigi asli 221 CFU/mL dan kelompok gigi palsu 273 CFU/mL.

Tabel 3.1. Persentase Subyek Penelitian

Sampel	Gigi Palsu			Gigi Asli			
	Jenis Kelamin	Umur (Th)	Jumlah Koloni Pertumbuhan <i>Candida</i> (CFU/mL)	Sampel	Jenis Kelamin	Umur (Th)	Jumlah Koloni Pertumbuhan <i>Candida</i> (CFU/mL)
1	L	72	640	1	P	75	500
2	P	55	570	2	L	63	450
3	P	57	450	3	P	55	370
4	P	62	300	4	P	59	280
5	L	50	280	5	L	63	230
6	P	46	160	6	P	56	140
7	P	48	130	7	L	70	110
8	P	45	90	8	P	45	60
9	L	48	60	9	P	43	40
10	P	45	50	10	L	55	30

Tabel 3.2. Karakteristik sputum berdasarkan umur dan jenis kelamin Pertumbuhan Jamur (*Candida*) (CFU/mL)



Hasil uji normalitas didapatkan hasil bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga dilanjutkan dengan uji korelasi Spearman yang menunjukkan hasil nilai probabilitas sebesar  $0,00 < 0,05$  dengan kekuatan korelasi sebesar 0,996 artinya ada hubungan yang signifikan penggunaan gigi palsu dengan pertumbuhan jamur pada rongga mulut.

Ada hubungan signifikan pada penggunaan gigi palsu yang membuat terjadinya jumlah koloni candida (jamur) lebih tinggi bila dibandingkan dengan yang menggunakan gigi asli. Hal ini disebabkan karena saliva yang berfungsi sebagai cairan pembersih dalam mulut, mengalami penurunan volumenya akibat adanya penyerapan oleh gigi palsu tersebut terutama pada bagian yang menghadap mukosa merupakan bagian yang mengikuti anatomi atau tidak dipoles sehingga mengakibatkan gigi palsu tersebut di dalam rongga mulut dapat menyerap cairan (saliva). Permukaan gigi palsu tersebut bersifat porus dan dapat larut, sehingga terjadi erosi dan menimbulkan suatu ruang. Ruang tersebut peka terhadap penumpukkan plak sebagai akibat plak. Keadaan menjadi lebih parah bila pemakaian gigi palsu yang terus-menerus dan tidak dirawat sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh dokter gigi sehingga pembentukan plak semakin besar pada permukaan gigi palsu tersebut, plak inilah tempat yang baik untuk pertumbuhan mikroorganisme seperti jamur (*Candida*) sehingga kemungkinan dapat mengakibatkan terjadinya *denture stomatitis* semakin besar pada kelompok pengguna gigi palsu dibanding gigi asli.

### 4. SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Simpulan

Penggunaan gigi palsu membuat terjadinya jumlah koloni candida (jamur) lebih tinggi bila dibandingkan dengan menggunakan gigi asli.

#### 4.2. Saran

Sebaiknya perawatan mulut pada pengguna gigi palsu harus selalu dilakukan dengan baik dan lebih intens dari yang menggunakan gigi asli sehingga pertumbuhan jamur (*Candida*) dapat dihindari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anusavice J, Kenneth (2004). Buku ajar ilmu bahan kedokteran gigi. Jakarta: EGC, p: 197
- Asviana Tanjong (2011). Pengaruh konsentrasi ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap koloni *Candida albicans* yang terdapat pada plat gigi tiruan
- Ganong WF (2002). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke 20. Jakarta: EGC.
- Guyton AC, Hall JE (1997). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke 9. Jakarta: EGC.
- Hasanah. Dairiana Nur (2010). Pengaruh pemakaian gigi tiruan lepasan terhadap pertumbuhan *Candida albicans* pada pasien klinik prostodonsia RSGMPFKG USU
- Leepel LA, Hidayat R, Puspitawati R, Bahtiar BM (2009). Efek penambahan glukosa pada saburoud dextrose broth terhadap pertumbuhan *Candida albicans* (Uji *in vitro*):